Jurnal Pengabdian Masyarakat
I-Com: Indonesian Community Journal
Vol. 4 No. 4 Desember 2024, hlmn. 2754-2762
E-ISSN : 2809-2031 (*online*) | P-ISSN : 2809-2651 (*print*)

Edukasi Budidaya Anggrek Bagi Kelompok Pemuda di Rasau Jaya Kubu Raya

Rafdinal[1], Dwi Gusmalawati[2*], Surya Abi Alfariz[3], Venia Nur[4]

[1, 2, 3, 4] Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia
*Corresponding author: dwi.gusmalawati@fmipa.untan.ac.id

Received 15-10-2024	*Revised* 08-11-2024	*Published* 11-12-2024

ABSTRAK

Anggrek di alam jumlahnya semakin berkurang akibat eksploitasi yang berlebihan. Budidaya anggrek perlu digalakkan untuk menjaga kelestariannya. Budidaya anggrek membutuhkan pengetahuan khusus agar menghasilkan pertumbuhan yang baik. Tujuan kegiatan edukasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya anggrek bagi kelompok pemuda Rasau Jaya Kubu Raya. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan yang dilakukan mencakup koordinasi dengan mitra mengenai jadwal, lokasi kegiatan, alat-alat dan bahan yang diperlukan. Pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi tentang prospek budidaya anggrek, tahapan budidaya, demonstrasi dan praktik menanam dan menyilangkan anggrek. Evaluasi dilakukan dengan pengisian kuisioner. Pengetahuan dan keterampilah peserta setelah mengikuti kegiatan ini mengalami peningkatan. Peserta sebelum mengikuti kegiatan belum mengetahui tentang budidaya anggrek sebesar 70,00%, namun setelah mengikuti menjadi mengetahui mencapai 70% dan sangat mengetahui menjadi 30,00%. Pelatihan ini sangat bermanfaat (70,00%) dan menginspirasi (100%). Peserta berharap dari kegiatan edukasi ini dapat dipraktikkan sendiri dan mengispirasi dalam membuka usaha budidaya anggrek.

Kata kunci: Anggrek; Budidaya; Edukasi; Pelatihan; Tanaman hias.

ABSTRACT

Orchids in nature are decreasing in number due to overexploitation. Orchid cultivation needs to be promoted to maintain its sustainability. Orchid cultivation requires special knowledge to produce good growth. The purpose of this educational activity is to provide knowledge and skills about orchid cultivation for Rasau Jaya Kubu Raya youth group. The method of implementing this activity includes preparation, implementation and evaluation. Preparation includes coordination with partners regarding the schedule, location, tools and materials needed. The implementation of activities includes the delivery of material on the prospects of orchid cultivation, the stages of cultivation, demonstrations and practices of planting and crossing orchids. Evaluation was carried out by filling out a questionnaire. The knowledge and skills of participants after participating in this activity have increased. Participants before participating in the activity did not know about orchid cultivation by 70.00%, but after participating, they knew 70% and really knew 30.00%. This training was very useful (70.00%) and inspiring (100%). Participants hope that this educational activity can be practised by themselves and inspire them to open an orchid cultivation business.

***Keywords**: Orchids; Cultivation; Education; Training; Ornamental plants.*

PENDAHULUAN

Anggrek adalah tanaman hias yang mempunyai banyak kelebihan. Tanaman anggrek mempunyai nilai estetika yang sangat tinggi karena bunganya memiliki

THIS WORK IS LICENSED UNDER A CREATIVE COMMONS ATTRIBUTION 4.0 INTERNATIONAL LICENSE

bentuk, ukuran, dan warna yang sangat bervariasi. Bunga anggrek tahan lama sehingga banyak diminati dan memiliki pangsa pasar yang sangat menjanjikan (Yasmin *et al*., 2018). Budidaya anggrek perlu ditingkatkam agar permintaan pasar yang semakin meningkat dari waktu ke waktu dapat terpenuhi (Burhan 2017). Anggrek perlu dibudidayakan sebagai usaha dalam pelestaraian anggrek. Keberadaan anggrek di alam akhir-akhir ini jumlahnya semakin berkurang. Eksploitasi anggrek yang berlebihan menyebabkan anggrek semakin punah di alam (Andiani, 2018). Anggrek yang tercatat di Kalimantan sangat beragam. Ada sekitar 2000 jenis anggrek ayang teridentifikasi di Kalimantan Barat, namun akibat eksploitasi berlebihan, kerusakan hutan, kebakaran hutan dan alih fungsi hutan akhir-akhir ini berdampak pada berkurangnya jumalah anggrek, bahkan semakin punah. Oleh sebab itu, upaya budidaya perlu dilakukan (Setiawan, 2002; Mercuriani dan Sugiyarto, 2019; Dewanti *et al*., 2022; Yuanasari *et al*., 2022). (Siregar *et al.,* 2005; Ariyanti & Pa'i, 2008; Aswadi *et al*., 2015).

Kegiatan pemeliharaan atau budidaya anggrek tidak sama dengan tumbuhan pada umumnya. Pengetahuan dan keterampilan yang spesifik perlu dimiliki dalam budidaya anggrek. Hal ini supaya anggrek yang dibudidayakan mampu tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga dapat menghasilkan bunga dengan cepat dan banyak (Junaedhi, 2014). Hal-hal yang utama dan perlu mendapatkan perhatian dalam budidaya anggrek, yaitu menentukan lokasi, mempersiapkan rumah lindung, mempersiapkan media tanam, menyediakan pot, memasang penopang, menyilangkan, memilih bibit, aklimatisasi, menanam, memupuk, menyiram, membersihkan gulma, melindung tanaman dari hama dan penyakit, panen, dan setelah panen (Direktorat Buah dan Florikultura, 2020). Pengetahuan mengenai teknik budidaya anggrek perlu dimiliki oleh petani agar menghasikan tanaman anggrek yang subur, bunga yang bervariasi, abnyak dan tahan lama. Budidaya anggrek khususnya di Kalimantan Barat masih sangat jarang (Gusmalawati *et al*., 2023). Sementara, kebutuhan anggrek di sebagai tanaman hias sangat tinggi. Selama ini untuk memenuhi kebutuhan anggrek diperoleh dari hutan, bila dilakukan secara terus-menurus dapat berakibat pada punahnya anggrek. Selain itu, anggrek dikirim dari Pulau Jawa. Pengiriman ini pastinya membutuhkan biaya yang lebih besar sehingga nantinya harga jual anggrek semakin tinggi. Tingginya harga anggrek tentunya mengurangi minat konsumen untuk membeli anggrek sebagai tanaman hias. Oleh sebab itu, di Kalimantan Barat sangar perlu dilakukan budidaya anggrek untuk memenuhi kebutuhan pasar sekaligus sebagai upaya menjaga kelestarian anggrek.

Kelompok pemuda "Rajati" merupakan kelompok pemuda yang didirikan di Rasau Jaya III, Rasau Jaya, Kubu Raya pada Tahun 2021. Kelompok ini dibentuk untuk mengisi kegiatan bagi para pemuda di desa agar lebih kreatif, dan produktif. Kelompok ini melakukan banyak kegiatan positif, seperti olah raga, pertanian, sosial, ekonomi dan lain sebagainya di lingkungan Desa Rasau Jaya. Kegiatan tersebut untuk mengisi waktu kosong bahkan juga menghasilkan pendapatan karena ada usaha yaitu menjual bibit tanaman. Pemuda memiliki peran yang penting dalam masyarakat, sehingga

perlu memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, kegiatan yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan perlu dilakukan. Tujuan edukasi ini yaitu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai budidaya anggrek bagi pemuda Rasau Jaya. Kegiatan edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemuda. Adanya kegiatan edukasi budidaya ini diharapkan mampu melestarikan anggrek Kalimantan Barat dan memenuhi permintaan anggrek tanpa harus merusak alam dan mendatangkan anggrek dari daerah lain.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan edukasi budidaya anggrek ini berdasarkan Gusmalawati *et al*. (2024a), yang mencakup persiapan, pelaksanaan dan evaluasi Gambar 1.

Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan edukasi budidaya anggrek bagi kelompok pemuda Rasau Jaya Kubu Raya

Metode pelaksanaan kegiatan edukasi budidaya anggrek yang pertama adalah persiapan. Persiapan dilakukan supaya kegiatan edukasi ini dapat terselenggara dengan baik. Persiapan yang dilakukan mencakup: kesiapan tim, mitra, tempat, waktu, peralatan, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan. Metode yang kedua adalah pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan merupakan rangkaian acara kegiatan pelatihan terdiri dari:

1. Penyampaian materi; materi berupa teori yang disampaikan tentang budidaya anggrek oleh narasumber mengacu pada Andini (2018); Herliana *et al*. (2019); Mercuriani dan Sugiyarto (2019); Direktorat Buah dan Florikultura (2020); Gusmalawati *et al*. (2024a); Gusmalawati *et al.* (2024b) yang mencakup potensi budidaya anggrek, prospek usaha, jenis anggrek yang dibudidayakan, tahapan budidaya anggrek dari persiapan sampai penanganan pascapanen anggrek.
2. Demonstrasi dan praktik budidaya anggrek; demonstrasi dan praktik yang dilakukan yaitu cara menyilangkan dan menanam anggrek berdasarkan Direktorat Buah dan Florikultura (2020). Kegiatan ini dimulai dengan demonstrasi menyilangkan dan menanam anggrek oleh narasumber. Perwakilan dari peserta mempraktikan menyilangkan dan menanam anggrek. Kagiatan ini didampingi oleh narasumber dan tim PkM.
3. Diskusi dan tanya jawab; tahapan ini peserta diperbolehkan bertanya tentang tahapan budidaya anggrek yang masih kurang jelas.

Metode pelaksanaan kegiatan edukasi yang ketiga adalah evaluasi. Evaluasi pada kegiatan edukasi ini dilakukan dengan mengisi lembar kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan tentang budidaya anggrek yang telah dilaksanakan. Setiap peserta diberi satu lembar kuesioner untuk diisi. Hasil analisis kuesioner digunakan untuk evaluasi dalam perbaikan kegiatan edukasi yang akan datang.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan edukasi budidaya anggrek dari Jurusan Biologi ini telah terselenggara pada Sabtu, 21 September 2024 bertempat di Rumah Anggrek Talita Garden Jalan Margodadi No. 43 Desa Rasau Jaya III Kubu Raya. Peserta kegiatan edukasi ini yaitu kelompok pemuda di Desa Rasau Jaya III, Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya yaitu sebanyak 10 orang. Peserta tersebut sebagian besar merupakan pemuda yang bersekolah yaitu siswa SMP dan SMA. Kegiatan PkM edukasi budidaya anggrek bagi pemuda Rajati ini dimoderatori oleh Dr. Dwi Gusmalawati, M. Si yang merupakan anggota tim PkM dan juga sebagai dosen pengampu mata kuliah pilihan Orchidologi di Jurusan Biologi FMIPA Untan Pontianak. Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Dr. Rafdinal, M.Si. sebagai ketua PkM edukasi budidaya anggrek. Dr. Rafdinal, M.Si. menyebutkan bahwa kegiatan edukasi ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen setiap tahunnya. Dosen tidak saja mengajar, mendidik dan meneliti melainkan juga mengabdi kepada masyarakat dengan transfer pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya anggrek. Dr. Rafdinal, M.Si. juga menambahkan jika keragaman anggrek Kalimantan Barat sangat tinggi, seperti anggrek bulan, anggrek ekor tikus, anggrek hitam, anggrek Dendrobium, dan lainnya. Anggrek-anggrek tersebut memiliki bunga yang sangat indah sehingga banyak diminati. Keberadaan anggrek Kalimantan Barat dari waktu ke waktu semakin berkurang akibat eksploitasi besar-besaran, kerusakan hutan, kebakaran, dan alih fungsi hutan. Budidaya anggrek perlu dilakukan mengingat anggrek di alam keberadaannya semakin berkurang bahkan langka. Budidaya anggrek merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian anggrek agar keindahan anggrek lokal tetap dapat dinikmati tanpa harus mengambil dari hutan dan mendatangkan dari daerah lain (Gambar 2).

Gambar 2. Pembukaan edukasi budidaya anggrek bagi kelompok pemuda Rasau Jaya oleh ketua PKM

Sesi budidaya anggrek disampaikan Dr. Dwi Gusmalawati, M. Si. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam budidaya anggrek, yaitu mempersiapkan lokasi, mempersiapkan *green house*, mempersiapkan media tanam, mempersiapkan pot-pot, menyilangkan anggrek, memilih bibit, perbanyakan dengan kultur jaringan, pengeluaran planlet dari botol, menanam, memupuk dan perawatan lainnya serta penanganan saat panen dan setelah panen. Dr. Dwi Gusmalawati, M. Si juga menyebutkan jenis-jenis anggrek yang umum dibudidayakan kepada peserta langsung di Rumah Anggrek. Jenis-jenis anggrek yang dibudidayakan di Talita Garden yaitu anggrek *Phalaenopsis*, *Dendrobium*, *Ascocentrum*, *Oncidium*, Vanda, *Grammatophylum* dan sebagainya. Ada anggrek yang berbunga ada juga anggrek yang masih remaja serta *seedling*. Berdasarkan habitatnya di Talita Garden ada anggrek tanah dan anggrek epifit (Gambar 3).

Gambar 3. Penyampaian materi tentang budidaya anggrek oleh Dr. Dwi Gusmalawati, M.Si

Kegiatan berikutnya mendemonstrasikan cara menyilangkan anggrek oleh Surya Abi Alfariz. Pada tahap menyilangkan anggrek ini memerlukan tanaman anggrek yang sedang berbunga dan tusuk gigi. Peserta selanjutnya diberikan kesempatan untuk mempraktikan penyilangan anggrek. Beberapa orang peserta melakukan menyilangkan anggrek, dan peserta yang lain memperhatikan proses menyilangkan anggrek dari dekat. Semua peserta terlihat sangat antusias pada sesi ini (Gambar 4). Pada sesi ini anggrek yang digunakan adalah anggrek *Dendrobium* yang telah berbunga. Penyilangan anggrek ini dilakukan agar mendapatkan bibit anggrek dari biji.

Gambar 4. Demonstrasi dan praktik menyilangkan anggrek, a. Demonstrasi menyilangkan anggrek, b. Praktik menyilangkan anggrek

Kegiatan setelah menyilangkan anggrek adalah demonstrasi cara menanam anggrek pada media arang. Surya Abi Alfariz menunjukkan cara menanam anggrek dan diikuti oleh peserta. Tahap pertama menyiapkan tanaman anggrek yang akan ditanam, pot dan media tanam. Pertama, pot diisi media tanam sedikit atau bagian dasar, kemudian anggrek yang siap ditanam dimasukkan dalam pot dan yang terakhir ruang yang kosong diisi media tanam tanpa harus menekan supaya aerasi tetap terjadi sehingga akar tetap sehat dan nantinya anggrek dapat tumbuh dengan subur. Setelah sesi ini peserta juga dibebaskan untuk melihat-lihat anggrek dan diberi kesempatan untuk bertanya terkait anggrek apabila ada yang tidak diketahui dan narasumber langsung menjawabnya (Gambar 5).

Gambar 5. Demonstrasi dan praktik menanam anggrek, a. Demonstrasi cara menanam anggrek oleh Surya Abi Alfariz, b. Praktik menanam anggrek oleh peserta

Pada sesi akhir, peserta diberi lembar kuesioner untuk diisi. Berdasarkan hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa kompetensi dalam budidaya anggrek peserta setelah mengikuti pelatihan menjadi meningkat. Peserta sebelum mengikuti pelatihan belum mengetahui budidaya anggrek (70,00%), sudah mengetahui tetapi belum praktik (0,00%) dan telah mengetahui dan praktik (30,00%) dan setelah mengikuti pelatihan budidaya anggrek, tidak ada peserta yang tidak mengetahui, mengetahui (30,00%) dan sangat mengetahui (70,00%). Tanggapan peserta mengenai pelatihan budidaya anggrek ini sangat bermanfaat (70,00%) dan menginspirasi (100,00%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan ini menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dan sangat memuaskan karena pelatihan ini memberikan pengetahuan yang baru bagi peserta (Tabel 1).

Tabel 1. Tingkat kepuasan peserta PkM Edukasi Budidaya Anggrek bagi Kelompok Pemuda di Rasau Jaya Kubu Raya

Karakteristik	Persentase (%)
Pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya anggrek	
Belum mengetahui	70,00
Sudah mengetahui, tetapi belum praktik	-
Sudah mengetahui dan praktik	30,00
Alasan mengikuti kegiatan edukasi budidaya anggrek	
Menambah pengetahuan dan keterampilan	90,00
Ingin mempraktikan budidaya anggrek	10,00
Kesesuaian teori dan praktik dengan kebutuhan	
Tidak sesuai	-
Sesuai	80,00
Sangat sesuai	20,00
Pengetahuan dan keterampilan tentang budidaya anggrek setelah mengikuti kegitan edukasi	
Tidak mengetahui	-
Mengetahui	70,00
Sangat mengetahui	30,00
Tanggapan setelah mengikuti kegiatan edukasi budidaya anggrek	
Tidak bermanfaat	
Bermanfaat	30,00
Sangat bermanfaat	70,00
Tanggapan tentang kegiatan edukasi budidaya anggrek	
Biasa saja	-
Menarik	-
Menginspirasi	100,00

Kegiatan PKM selanjutnya ditutup oleh Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si, M.Si setelah semua rangkaian kegiatan terlaksana. Kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim dan peserta PKM (Gambar 6).

Gambar 6. Sesi foto bersama diakhir kegiatan edukasi budidaya anggrek

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan PKM Mandiri Jurusan Biologi Fakultas MIPA Untan telah dilaksanakan pada tanggal 21 September 2024 yang diikuti oleh 10 peserta. Materi pelatihan disampaikan oleh Dr. Rafdinal, M.Si., dan Dr. Dwi Gusmalawati, M.Si. Kegiatan praktik menyilangkan dan menanam anggrek dipandu oleh Surya Abi Alfariz. Kegiatan edukasi ini mampu memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan budidaya anggrek bagi peserta dari yang belum mengetahui sebesar 70,00% menjadi mengetahui sebesar 70,00% dan sangat mengetahui sebesar 30,00%. Edukasi ini sangat bermanfaat sebesar 70,00% dan menginspirasi mencapai 100%. Peserta berharap ilmu yang diperoleh dari kegiatan edukasi ini dapat dipraktikkan sendiri dan mengisnpirasi dalam usaha budidaya anggrek.

Saran

Saran dari peserta PKM berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner adalah perlu adanya kegiatan PKM budidaya anggrek dengan proses yang lain seperti pengadaan bibit anggrek dengan teknik kultur jaringan untuk mendapatkan bibit yang banyak dalam waktu yang cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada Mujiyono selaku praktisi Anggrek Kubu Raya yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan PKM Mandiri Jurusan Biologi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andiani, Y. (2018). *Usaha Pembibitan Anggrek dalam Botol (Teknik In Vitro)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.

Aswadi, Syamswisna, & Aryati, E. (2015). Inventarisasi Anggrek di Hutan Adat Kantuk, Sintang, Kalimantan Barat. Prosiding Semirata Bidang MIPA BKS-PTN Barat Universitas Tanjungpura Pontianak, 624-630.

Ariyanti, E.E., & Pa'i. (2008). *Inventarisasi Anggrek di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Jurnal Biodiversitas.* 9 (1):21-24.

Burhan, B. (2017). Pengaruh Jenis Pupuk dan Konsentrasi Benzyladenin (BA) terhadap Pertumbuhan dan Pembungaan Anggrek *Dendrobium* Hibrida, *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 16(3).

Dewanti, P., Usmadi, Magfiroh, I. S., Sugiharto, B., & Widuri, L. I. (2022). Pelatihan Budidaya Anggrek untuk Peningkatan Jiwa Wirausaha bagi Masyarakat Pecinta Anggrek Kabupaten Jember. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(1), 71-80.

Direktorat Buah dan Florikultura. (2020). Standart Operasional Prosedur (Seri *Dendrobium*). Jakarta: Kementerian Pertanian.

Gusmalawati, D., Lovadi, I., Rahmawati, Mukarlina, & Linda, R. (2023). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bagi Anggota MGMP Biologi SMA di Kota

Pontianak Kalimantan Barat melalui Pelatihan Budidaya Anggrek, *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-COM: Indonesian Community Journal*, 3 (3): 1008-1017.

Gusmalawati, D., Zakiah, Z., Linda, R., Alfariz, S. A., Putri, N. K. A. (2024a). Pelatihan Pemupukan Anggrek untuk Mahasiswa Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat , *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-COM: Indonesian Community Journal*, 4 (2): 673-682.

Gusmalawati, D., Rafdinal, R., Lovadi, I., Khotimah, S., & Firman, S. (2024b). Pelatihan Budidaya Anggrek Bagi Siswa SMK Negeri 1 Rasau Jaya Kubu Raya Kalimantan Barat, *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-COM: Indonesian Community Journal*, 4(1), 248-257.

Herliana, O., Rokhminarsi, E., Iqbal, I., & Kartini. (2019). Pelatihan Pembibitan Anggrek secara Vegetatif, Generatif dan Kultur Jaringan pada Paguyuban Mantan Buruh Migran "Seruni" Kabupaten Banyumas *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat,* 3 (2): 61-69.

Junaedhie, K. (2014). Membuat Anggrek Pasti Berbunga. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Mercuriani I. S. dan Sugiyarto L. 2019. Pengenalan Keanekaragaman Jenis Anggrek dan Potensi Bisnisnya. *J. Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA,* 3 (2): 65-69.

Siregar, C., Listiawati, A., & Purwaningsih, (2005). *Anggrek Spesies Kalimantan Barat*, (1), Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Kalimantan Barat (LP3-KB), Pontianak.

Yasmin, Z.F., Aisiyah S.I., & Sukma, D. (2018). Pembibitan (Kultur Jaringan hingga Pembesaran) Anggrek *Phalaenopsis* di Hassanudin Orchids, Jawa Timur. *Bul Agrohort,* 6(3): 430-439.

Yuanasari, I. E., Febrianita, R., Pujiastutik, M. T., & Putri N. E. (2022). Pelatihan Budidaya Anggrek: Upaya Pengembangan Kampung Wisata di Sememi, *Karya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1), 102-106.